

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan perusahaan dibuat dengan tujuan memberikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Berdasarkan tujuan tersebut, diharapkan para pengguna laporan keuangan dapat menilai informasi yang disajikan sebagai dasar membuat keputusan ekonomi yang berhubungan dengan perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007). Laporan keuangan memiliki ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Ukuran-ukuran normatif dalam laporan keuangan sering disebut juga dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Salah satu kendala untuk memberikan informasi yang relevan dalam menghasilkan suatu laporan keuangan adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang dipublikasikan. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu maka laporan keuangan tersebut akan kehilangan nilai informasi, karena tidak tersedia saat pemakai laporan keuangan membutuhkan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. PSAK 1 menjelaskan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43, jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Dewi, Almelia, dan Herlina menjelaskan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang dapat meningkatkan kebermanfaatan laporan keuangan (Dewi, Almelia, dan Herlina, 2013). Semakin singkat waktu maka akan semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut. Informasi yang dihasilkan laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila laporan tersebut disajikan secara tepat waktu dan akurat. Hal ini menunjukkan ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan ke publik sangat dibutuhkan dan oleh karena itu tiap-tiap perusahaan diharapkan tidak melakukan penundaan dalam penyajian laporan keuangan sehingga informasi laporan keuangan dapat menjadi tidak relevan apabila tidak tersedia tepat waktu, terlebih lagi jika perusahaan tersebut sudah *go public*.

Perusahaan manufaktur yang di Indonesia wajib mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen. Proses audit yang dilakukan oleh auditor independen merupakan salah satu penyebab utama keterlambatan penyampaian laporan keuangan (Nahumury, 2010). Keterlambatan tersebut menunjukkan terjadinya *audit report lag* yang tinggi. *Audit report lag* menunjukkan banyaknya waktu yang diperlukan auditor untuk mengaudit laporan keuangan. Semakin lama *audit report lag* maka semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya. *Lag* audit adalah penentu paling penting dari ketepatan waktu dalam pengumuman laba, dan pada akhirnya akan menentukan reaksi pasar terhadap pengumuman laba. Lamanya *audit report lag* yang terjadi

mempengaruhi pengambilan keputusan investor, karena dapat mempengaruhi kepercayaan investor di pasar modal.

Menurut IAI, keterlambatan penyelesaian audit laporan keuangan dapat disebabkan karena perusahaan berusaha untuk mengumpulkan informasi yang banyak untuk menjamin keandalan dari laporan keuangan (IAI, 2012). Berdasarkan teori tersebut dapat dikatakan ketepatan waktu pelaporan keuangan mempengaruhi *audit report lag* yang telah diaudit, semakin rendah ketepatan waktu pelaporan keuangan, pelaporan keuangan cenderung semakin tepat waktu, dan sebaliknya. Rentang waktu proses pengauditan yang selesai jauh sebelum akhir bulan ketiga, kemungkinan besar perusahaan dapat melaksanakan pelaporan keuangan tepat waktu. Lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut untuk dipublikasikan sehingga berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi dan mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Untuk melihat ketepatan waktu biasanya suatu penelitian melihat keterlambatan (*lag*).

Mengingat pentingnya ketepatan waktu audit kepada investor, identifikasi terhadap faktor-faktor penentu *Audit Report Lag* menarik perhatian beberapa peneliti. Adanya beberapa perbedaan hasil penelitian sebelumnya membuat variable ukuran perusahaan, penerapan *International Financial Reporting Standards*, dan opini audit *going concern* menarik untuk diteliti sekarang.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah penerapan *International Financial Reporting Standars* berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah opini audit *going concern* berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh penerapan *International Financial Reporting Standars* terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh opini audit *going concern* terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dapat sebagai masukan sekaligus acuan dalam mencermati pelaksanaan penyusunan laporan keuangan perusahaan yang berkualitas sehingga dapat mengurangi audit report lag.

##### **2. Bagi Akademisi**

Penelitian ini memberikan informasi dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian yang berkaitan dengan karakteristik perusahaan dalam mengurangi audit report lag.

##### **3. Bagi Investor**

Sebagai informasi bagi investor agar dapat mengambil keputusan tepat dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan-perusahaan yang bersangkutan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan membahas penelitian terdahulu, teori – teori yang berhubungan dengan obyek penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini membahas mengenai gambaran dari subyek penelitian dan membahas mengenai hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian, keterbatasan dari penelitian dan saran yang dapat digunakan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.